

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang terletak di bagian timur wilayah provinsi Sumatera Barat. Lima Puluh Kota dikenal dengan sebutan Luhak Limo Puluah. Ibukota Kabupaten Lima Puluh Kota berada di Sarilamak. Kabupaten Lima Puluh Kota terletak pada posisi 0°25'28,71"LU - 0°22'14,52"LS dan 100°15'44,10"BT-100°50'47,80"BT.

2.2 Wilayah Administratif

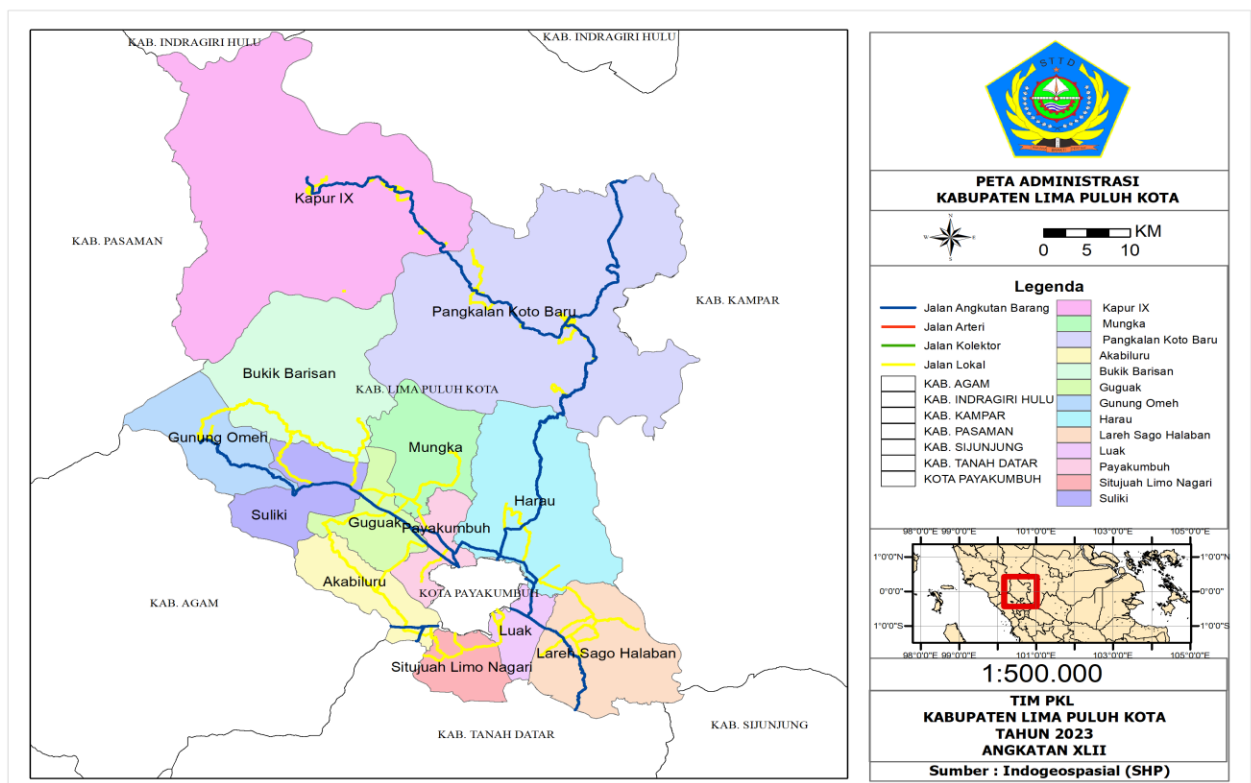
Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki luas 3.335,26 Km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebesar 388.866 jiwa. Kabupaten Lima Puluh Kota terbagi menjadi 13 Kecamatan dan 79 Nagari/ Desa. Luas dan jumlah Nagari/Desa untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II. 1 Luas Wilayah Kecamatan dan Jumlah Nagari/Desa Kabupaten Lima Puluh Kota

No	Kecamatan	Luas Wilayah / Area (KM ²)	Jumlah Nagari / Desa
1	Akabiluru	94,26	7
2	Bukik Barisan	294,20	5
3	Guguak	106,20	5
4	Gunuang Omeh	156,54	3
5	Harau	416,80	11
6	Kapur IX	723,36	7
7	Lareh Sago Halaban	394,85	8
8	Luak	61,68	4
9	Situjuah Limo Nagari	74,18	5

No	Kecamatan	Luas Wilayah / Area (KM2)	Jumlah Nagari / Desa
10	Mangka	83.76	5
11	Suliki	136,94	6
12	Pangkalan Koto Baru	712,06	6
13	Payakumbuh	99,47	7

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Lima Puluh Kota

Batas-batas Wilayah administrasi dari Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebagai berikut:

Tabel II. 2 Batas Wilayah Administrasi

No	Uraian	Keterangan
1	Sebelah Utara	Berbatasan dengan Kampar, Riau
2	Sebelah Selatan	Berbatasan Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Sijunjung
3	Sebelah Barat	Berbatasan dengan Kabupaten Agam dan Kabupaten Pasaman
4	Sebelah Timur	Berbatasan dengan Kampar, Riau

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan Kabupaten yang berbentuk seperti donat dimana terdapat Kota Payakumbuh sebagai zona eksternal yang ada di tengah-tengah wilayah administrasi Kabupaten Lima Puluh Kota sehingga menyebabkan terdapatnya tarikan dari masyarakat Kabupaten Lima Puluh Kota ke Kota Payakumbuh

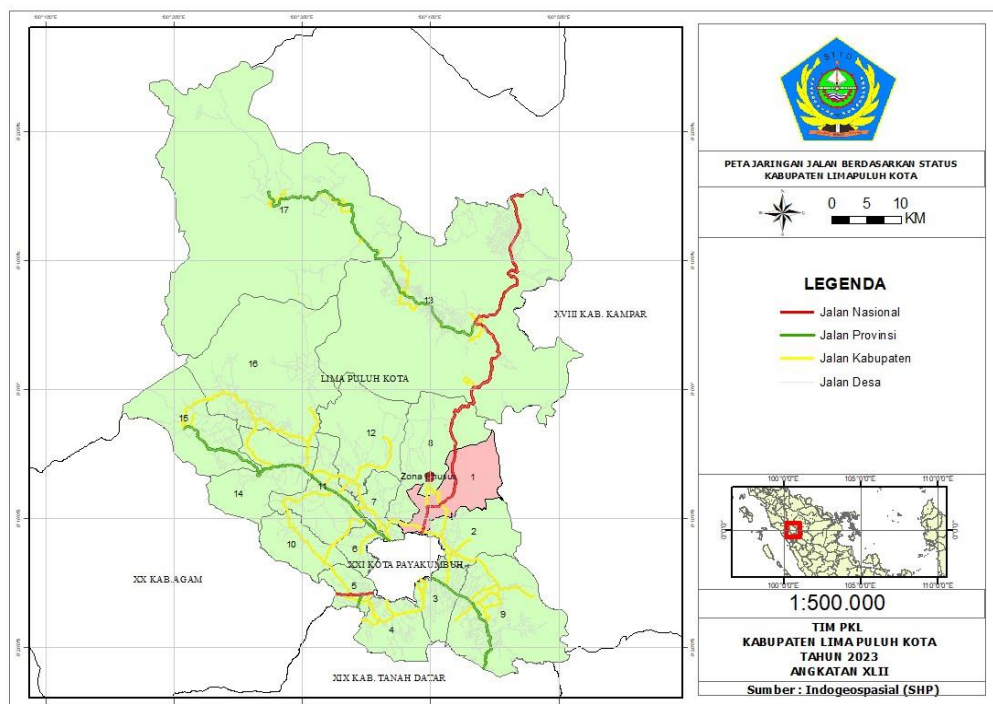
2.3 Kondisi Transportasi

2.3.1 Kondisi Jaringan Jalan

Akses yang memadai merupakan komponen yang sangat dibutuhkan oleh suatu wilayah dalam meningkatkan berbagai sektor pembangunan. Membangun akses suatu wilayah berkaitan langsung dengan pembangunan sarana dan prasarana wilayah tersebut khususnya infrastruktur. Bila pembangunan infrastruktur dilaksanakan secara optimal, maka diyakini akan berdampak baik dalam pembangunan perekonomian wilayah. Pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Lima Puluh Kota telah memberikan manfaat yang sangat besar terutama dalam membuka keterisolasian dan meningkatkan aksesibilitas orang, barang dan jasa dari kantong-kantong produksi ke tempat pemasaran. Kabupaten Lima Puluh Kota yang berada pada posisi strategis disebelah timur provinsi Sumatera

Barat, dilalui oleh jalan nasional sepanjang 89,73 km, jalan provinsi sepanjang 187,55 km dan jalan kabupaten sepanjang 1101,20 km.

Ditinjau dari karakteristik lalu lintas, sebagian besar jaringan jalan di Kabupaten Lima Puluh Kota berbentuk linear, sedangkan di CBD (Central Business District) berbentuk grid. Jaringan jalan dibagi menjadi beberapa segmen untuk memudahkan pelaksanaan survei. Segmen dibagi berdasarkan perbedaan karakteristik jalan sehingga didapatkan ruas jalan arteri, kolektor dan ruas jalan lokal.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Kabupaten Lima Puluh Kota

2.3.2 Kondisi Arus Lalu Lintas

Kondisi arus lalu lintas di Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki volume rata-rata yang tinggi dengan kendaraan pribadi dan angkutan barang yang mana pada ruas jalan yang melewati Simpang Bunga Setangkai merupakan daerah persekolahan dan pertokoan sehingga banyaknya masyarakat melewati Simpang Bunga Setangkai. Dan juga pada Simpang Bunga Setangkai ini merupakan penghubung dari beberapa kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota menuju Kota Payakumbuh.

Berikut merupakan kondisi wilayah kajian:



Sumber : Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota

Gambar II. 3 Kondisi Arus LaLu Lintas

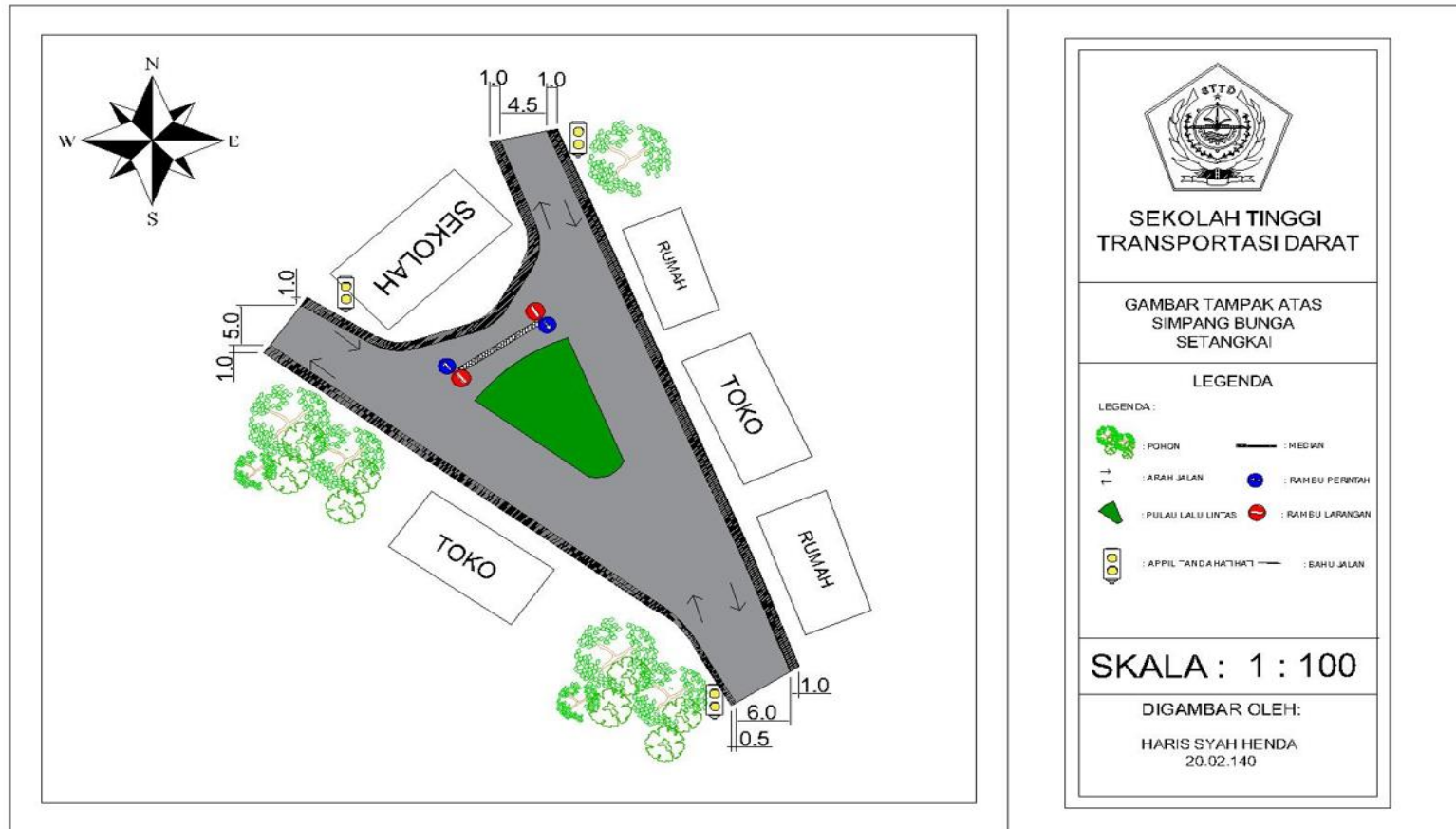
2.4 Kondisi Wilayah Kajian



Sumber : Google Earth

Gambar II. 4 Visualisasi Tampak Atas Simpang Tiga Bunga Setangkai

Simpang Tiga Bunga Setangkai merupakan simpang yang berada di Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota. Dari gambar yang dikutip diatas merupakan sumber dari google earth, yang mana simpang ini memiliki kondisi tata guna lahan komersial.



Sumber : Tim PKL Lima Puluh Kota

Gambar II. 5 Layout Tampak Atas Simpang Bunga Setangkai

2.4.1 Kondisi Eksisting

Simpang Bunga Setangkai merupakan tipe simpang 322 yang berarti simpang yang terdiri dari tiga kaki simpang. Dengan pendekatan minornya yaitu terdiri dari 1 lajur dan 2 lajur pada jalan mayor.



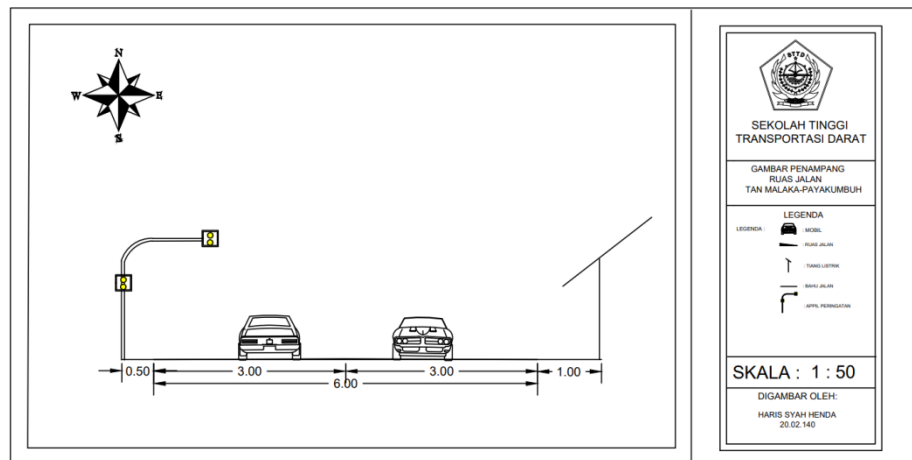
Sumber : Tim PKL Lima Puluh Kota

Gambar II. 6 Kondisi Eksisting Simpang Bunga Setangkai



Sumber : Tim PKL Lima Puluh Kota

Gambar II. 7 Kondisis Eksisting Pendekat Selatan (Jl. Tan Malaka-Payakumbuh)



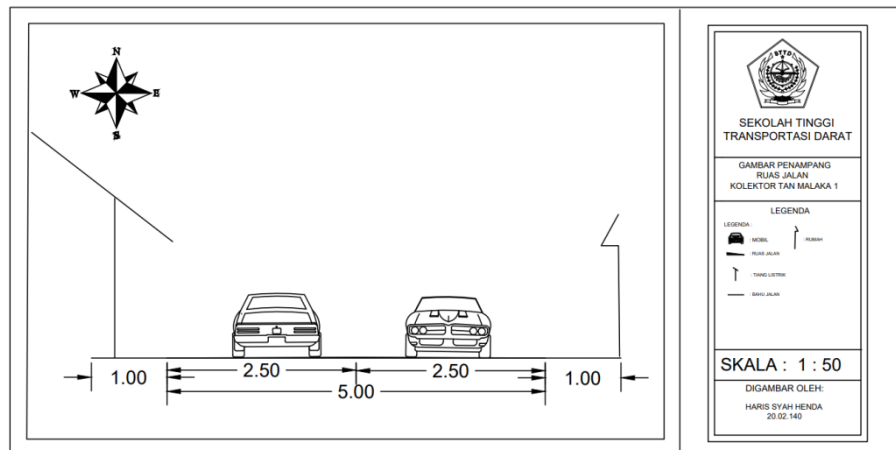
Gambar II. 8 Layout Gambar Penampang Melintang Kaki Pendekat Selatan (Jl. Tan Malaka-Payakumbuh)

Jalan Tanmalaka-Payakumbuh merupakan kaki simpang arah selatan pada Simpang Bunga Setangkai. Jalan Tanmalaka-Payakumbuh memiliki status jalan yaitu jalan kolektor dengan tipe jalan 2/2UD.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota

Gambar II. 9 Kondisi Eksisting Pendekat Barat(Jl. Tan Malaka 1)



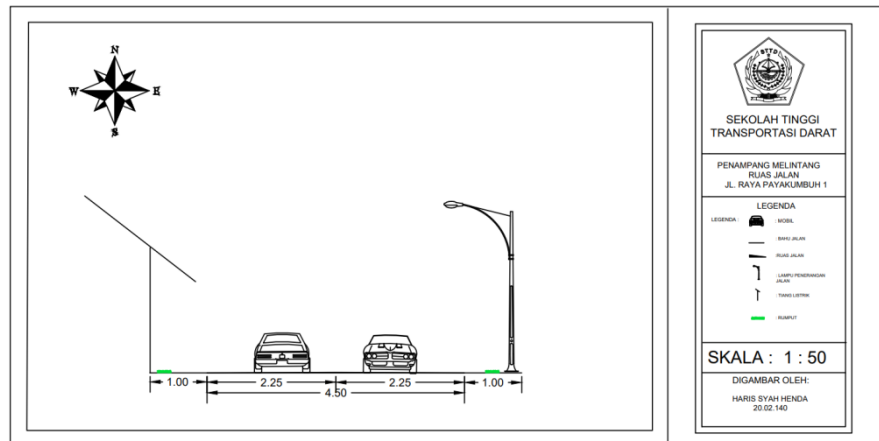
Gambar II. 10 Layout Penampang Melintang Pendekat Arah Barat
(Jl. Tanmalaka 1)

Jalan Tanmalaka 1 merupakan kaki simpang arah barat pada Simpang Bunga Setangkai. Jalan Tanmalaka 1 memiliki status jalan yaitu jalan kolektor dengan tipe jalan 2/2UD.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota

Gambar II. 11 Kondisi Eksisting Pendekat Utara (Jl. Raya
Payakumbuh 1)



Gambar II. 12 Layout Penampang Melintang Pendekat Arah Utara (Jl. Raya Payakumbuh 1)

Jalan Raya Payakumbuh 1 merupakan kaki simpang arah utara pada Simpang Bunga Setangkai. Jalan Raya Payakumbuh 1 memiliki status jalan yaitu jalan lokal/kabupaten dengan tipe jalan 2/2UD.

Berikut merupakan kondisi geometrik simpang:

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD									
PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN									
PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) KABUPATEN LIMA PULUH KOTA									
TAHUN AKADEMIK 2023									
FORMULIR SURVEI INVENTARISASI SIMPANG									
Nama simpang		SIMPANG BUNGA SETANGKAI							
Geometri simpang		SIMPANG 3							
1	Node	701							
2	Tipe pengendalian	TAK BERSINYAL							
3	Tipe simpang	322							
4	Fase Simpang								
Arah		Utara	Selatan	Timur	Barat				
Ruas Jalan		Jl. Payakumbuh 1	Jl. Tan Malaka-		Jl. Tan Malaka 1				
8	Lebar pendekatan total (m)	6,5	7,5		7				
10	Lebar Bahu kanan (m)	1	1		1				
11	Lebar Bahu kiri (m)	1	0,5		1				
14	Lebar Drainase kiri								
15	Lebar Drainase kanan								
16	Lebar jalur efektif pendekatan (m)	4,5	6		5				
17	Lebar lajur pendekatan (m)	2,25	3		2,5				
18	Radius Simpang								
19	Hambatan Samping	tinggi	tinggi		tinggi				
20	Tataguna lahan	komersil	komersil		komersil				
21	Model Arus (Arah)	2	2		2				
22	Kondisi Marka	baik	baik		baik				
23	Fasilitas Zebra Cross								
24	Marka Line Stop								
25	Fasilitas Ruang Khusus Roda 2								
Fasilitas Simpang		Jumlah	kondisi	Jumlah	kondisi	Jumlah	kondisi	Jumlah	kondisi
26	Rambu Larangan	1	baik					1	baik
	Rambu Peringatan	1	buruk						
	Rambu Perintah	1	baik					1	baik
	Rambu Petunjuk								

Gambar II. 13 Kondisi Geometrik Simpang Bunga Setangkai